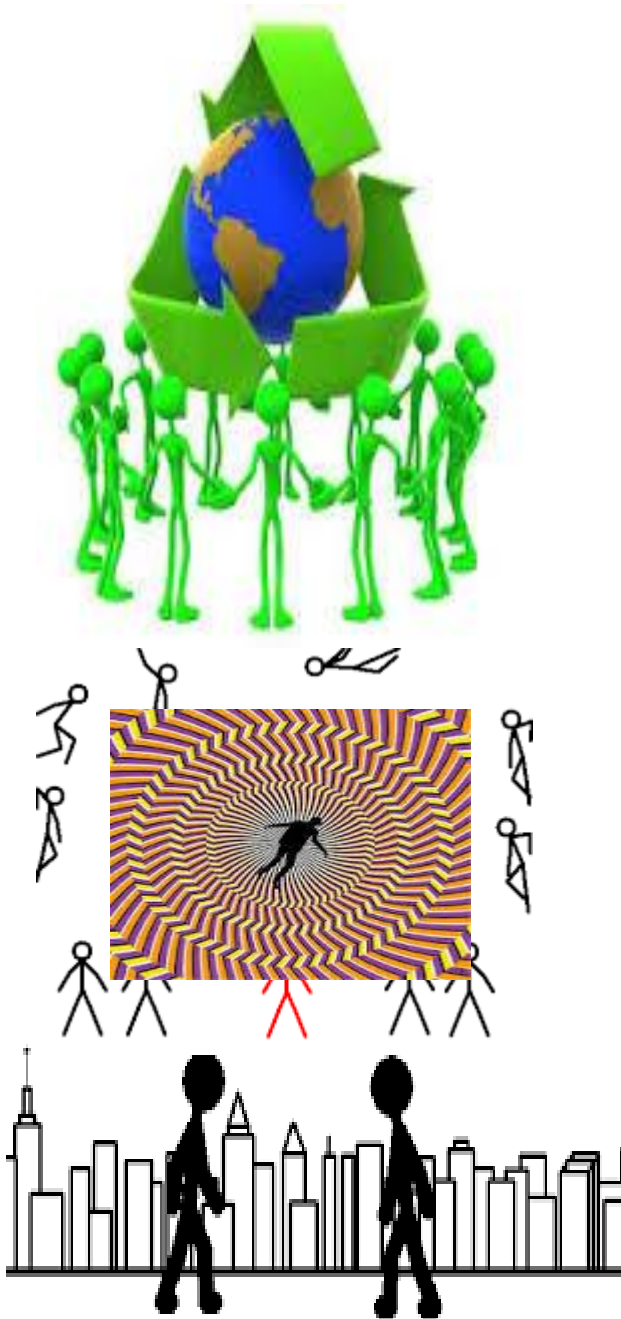




BAB IV

MASYARAKAT



Kehidupan Kolektif

Pembagian Kerjasama Yang Tetap

Kebergantungan

KERJASAMA

KOMUNIKASI

Diskriminasi

Ragam bentuk kehidupan kolektif dan akan menjadi unsur-unsur pembentuk masyarakat, adalah sebagai berikut:

1. Komunitas, mempunyai ciri berupa kesatuan kelompok kehidupan manusia yang memiliki kesatuan wilayah yang nyata, berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat, serta terikat oleh suatu rasa identitas komunitas.

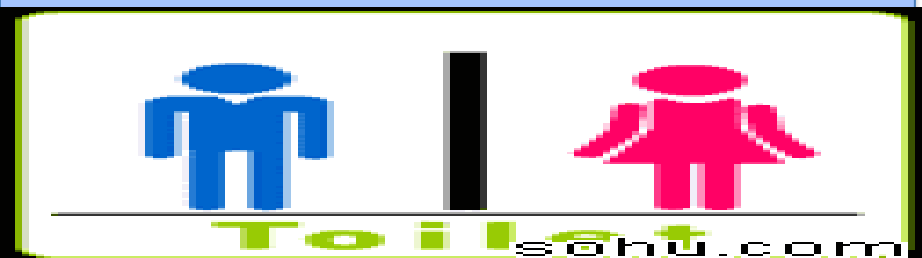
2. Kategori Sosial, merupakam Kesatuan manusia yang terwujud karena adanya suatu ciri atau kompleks ciri-ciri objektif yang dapat diidentifikasi pada manusia-manusia

3. Golongan Sosial, **merupakan** kesatuan manusia yang terwujud karena adanya suatu ciri atau kompleks ciri-ciri objektif yang diidentifikasi pada individu dan sudah memiliki suatu ikatan sosial. Hal ini lebih disebabkan oleh adanya suatu kesadaran dalam kelompok golongan sosial sebagai akibat respons terhadap cara pandang orang luar terhadap kelompok.

4. Kelompok dan perkumpulan, adanya interaksi dari tiap anggota dengan adanya adat istiadat serta norma yang mengatur secara kontinuitas dan rasa identitas yang mempersatukan semua anggota

Istilah masyarakat berasal dari bahasa arab yaitu *Syaraka* yang berarti ikut serta, dan berpartisipasi.

Masyarakat merupakan sekumpulan manusia yang Saling bergaul atau saling berintegrasi yang didukung oleh sarana dan prasarana yang akan memudahkan individu di dalamnya untuk saling berintegrasi



Mayor Polak , mengatakan masyarakat dapat diartikan sebagai jaringan antar hubungan sosial, segala kolektivita yang dijumpai dalam masyarakat merupakan jaringan-jaringan antar hubungan sosial, antar hubungan yang sering bertentangan dengan kemauan sendir

Auguste Comte, mengatakan bahwa masyarakat merupakan kelompok-kolompok makhluk hidup dengan realitas-realitas baru yang berkembang menurut hukum-hukumnya sendiri dan berkembang menurut pola perkembangan yang tersendiri

Ciri-ciri suatu masyarakat pada umumnya sebagai berikut:

- a. Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang hidup bersama sekurang-kurangnya terdiri atas dua orang.
- b. Bergaul dalam waktu cukup lama. Sebagai akibat hidup bersama itu, timbul sistem komunikasi dan peraturan-peraturan yang mengatur hubungan antarmanusia.
- c. Sadar bahwa mereka merupakan satu kesatuan.
- d. Merupakan suatu sistem hidup bersama. Sistem kehidupan bersama menimbulkan kebudayaan karena mereka merasa dirinya terkait satu dengan yang lainnya.



Integrasi Sosial adalah proses penyesuaian unsur-unsur yang saling berbeda dalam kehidupan masyarakat sehingga menghasilkan pola kehidupan masyarakat yang memiliki keserasian fungsi

Integrasi sosial juga dimaknai sebagai proses penyesuaian di antara unsur-unsur yang saling berbeda dalam kehidupan masyarakat sehingga menghasilkan pola kehidupan masyarakat yang memiliki keserasian fungsi. Dalam proses menuju integrasi diperlukan usaha yang untuk menyatukan segala perbedaan, karena masyarakat yang multikultural memiliki beragam kepentingan dan keinginan yang berbeda-beda.



Integrasi sosial akan terbentuk apabila sebagian besar masyarakat memiliki kesamaan **Bentuk Integrasi Sosial** [sunting | sunting sumber] batas-batas teritorial, nilai-nilai, norma-norma, dan [pranata sosial](#).

1. Integrasi Normatif, integrasi ini adalah bentuk integrasi yang terjadi karena adanya [norma-norma](#) yang berlaku di [masyarakat](#). Dalam konsep ini, norma adalah hal yang mampu mempersatukan masyarakat.

2. Integrasi Fungsional, integrasi ini adalah bentuk integrasi yang terbentuk akibat adanya fungsi-fungsi tertentu dalam masyarakat. Sebuah integrasi dapat terbentuk dengan mengutamakan fungsi dari masing-masing pihak yang ada dalam sebuah masyarakat.

3. Integrasi Koersif, integrasi ini terbentuk karena kekuasaan yang dimiliki penguasa. Dalam integrasi ini penguasa menerapkan cara-cara koersif (kekerasan) agar masyarakat mampu bersatu.



Bentuk Integrasi Sosial

1. Integrasi Normatif , integrasi ini adalah bentuk integrasi yang terjadi karena adanya norma-norma yang berlaku di masyarakat . Dalam konsep ini, norma adalah hal yang mampu mempersatukan masyarakat.

2. Integrasi Fungsional , integrasi ini adalah bentuk integrasi yang terbentuk akibat adanya fungsi-fungsi tertentu dalam masyarakat. Sebuah integrasi dapat terbentuk dengan mengutamakan fungsi dari masing-masing pihak yang ada dalam sebuah masyarakat.

3. Integrasi Koersif, integrasi ini terbentuk karena kekuasaan yang dimiliki penguasa. Dalam integrasi ini penguasa menerapkan cara-cara koersif (kekerasan) agar masyarakat mampu bersatu.

